

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penyajian data yang telah penulis peroleh dari alat pengumpul data berupa wawancara dan dokumentasi, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tugas koordinator guru pembimbing dalam pelaksanaan program bimbingan dan konseling di SMA Negeri 5 Pekanbaru belum terlaksana dengan semestinya, masih adanya ketidakmaksimalnya tugas koordinator guru pembimbing dalam pelaksanaan program bimbingan dan konseling di sekolah. Hal ini dapat dilihat dari beberapa peran yang belum dilaksanakan sepenuhnya oleh koordinator guru pembimbing, yaitu:
 - a. Koordinator guru pembimbing belum sepenuhnya mengkoordinasikan tugas-tugas dan kegiatan guru pembimbing dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling di sekolah.
 - b. Koordinator guru pembimbing tidak melakukan pengawasan dan pembinaan secara berkesinambungan terhadap guru pembimbing dalam pelaksanaan program bimbingan dan konseling di sekolah.
 - c. Kurangnya pertanggungjawaban koordinator guru pembimbing terhadap pelaksanaan kegiatan program bimbingan dan konseling kepada kepala sekolah.
 - d. Kurang kompaknya koordinator guru pembimbing dengan guru pembimbing dalam memasyarakatkan pelaksanaan bimbingan dan konseling di sekolah.
 - e. Kurangnya usaha dari koordinator guru pembimbing dalam mengusahakan terpenuhinya tenaga, prasarana dan dana dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling di sekolah.

- f. Koordinator guru pembimbing belum sepenuhnya mengkoordinasikan kegiatan pelaksanaan program bimbingan dan konseling di sekolah.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi tugas koordinator guru pembimbing dalam pelaksanaan program bimbingan dan konseling di SMA Negeri 5 Pekanbaru adalah:

- a. Latar Belakang Pendidikan

Koordinator guru pembimbing SMA Negeri 5 Pekanbaru adalah alumni tamatan dari sarjana muda (BA) FKIP Jurusan Administrasi Pendidikan dan S1 Administrasi Pendidikan di UNRI Pekanbaru. Latar belakang pendidikan guru pembimbing Ibu YZ alumni tamatan Sarjana Pendidikan BK di UNRI, Ibu SA alumni tamatan Sarjana Pendidikan BK di UNRI, Ibu EB alumni tamatan Sarjana Pendidikan Bahasa Indonesia di UNRI.

- b. Pengalaman

Selain menjabat koordinator guru pembimbing, beliau adalah guru mata pelajaran agama, sejarah dan pengelola perpustakaan di SMA Negeri 5 Pekanbaru.

- c. Anggaran/ Sumber Dana

Adapun sumber dana yang digunakan untuk pelaksanaan bimbingan dan konseling adalah dana pribadi dari guru pembimbing, dan dana dari sekolah sebenarnya ada tetapi tidak pernah sampai kepada mereka.

- d. Dukungan dari Pihak Lain

Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling koordinator BK bekerjasama dengan pihak sekolah yaitu: kepala sekolah, guru mata pelajaran, personil sekolah, wali murid, pihak lembaga psikologi dan polisi.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian di atas, maka ada beberapa saran untuk beberapa pihak terkait dengan penelitian yang penulis lakukan. Diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Kepada Dispora, kiranya dapat lebih memperhatikan kualitas pendidikan, baik dari segi tenaga pengajar maupun segi finansial.
2. Kepada koordinator guru pembimbing, kiranya dapat melaksanakan tugasnya lebih maksimal lagi dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling di sekolah
3. Kepada para Tenaga Pengajar, khususnya Guru pembimbing
 - Kiranya dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab masing-masing dan menjalin kerja sama yang baik
 - Kiranya dapat melaksanakan tugas yang telah diamanakan dengan sebaik-baiknya.
4. Kepada kepala sekolah kiranya dapat memperdalam ilmu Bimbingan Konseling, dan mendukung pelaksanaan BK karena Bimbingan Konseling sangat berperan penting dalam mengembangkan potensi siswa.

Sebagai manusia biasa penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dari segi materi maupun metodologi. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan dan membuka diri terhadap kritik dan saran yang membangun demi perbaikan skripsi ini. Akhirnya pada Yang Maha Esa penulis selalu memohon, semoga karya ilmiah kecil ini dapat bermanfaat bagi kita semua terutama bagi penulis sendiri. Aamiinn....

